

Syariah Dynamic Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia yang bekerja sama dengan Mandiri Manajemen Investasi sebagai Manajer Investasi dan Citibank sebagai Bank Kustodian.

AXA Life adalah bagian dari AXA Group, perusahaan asuransi dan manajemen investasi terbesar di dunia yang mengelola aset under management lebih dari Euro 1.081 milyar (per Desember 2009).

PT. MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI

Merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., bank milik negara terbesar di Indonesia, dengan total modal disetor mencapai Rp 40 milyar. Saat ini PT Mandiri Manajemen Investasi mengelola dana sebesar Rp 20.933 triliun. (as of 26 Agustus 2011)

CITIGROUP

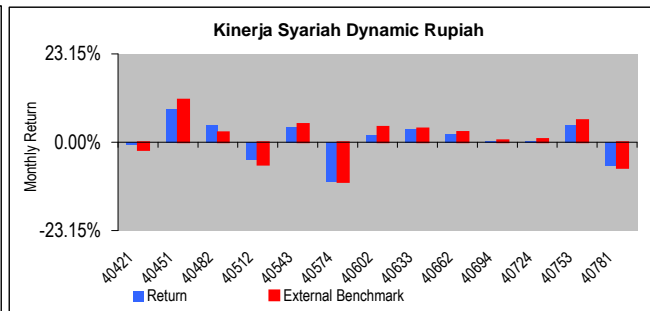
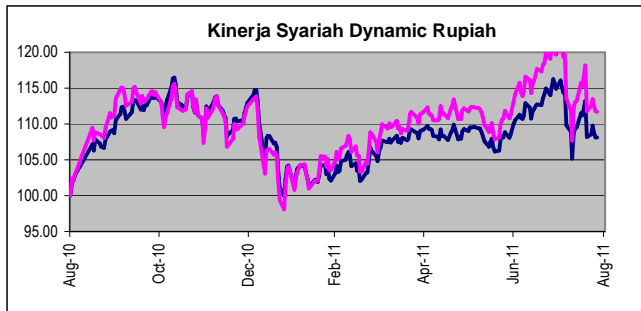
Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968 dan mulai menawarkan jasa administrasi dana investasi di tahun 1996. Di Indonesia, Citibank, N.A. telah berhasil mengukuhkan diri sebagai Bank Kustodian terkemuka di Indonesia yang dibuktikan dengan diterimanya penghargaan sebagai "Top Rated and Top Scored Custodian Banks in Domestic Market" dari Global Custodian Survey tahun 2009

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan melakukan investasi di saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam

ALOKASI ASSET		PENEMPATAN TERATAS		HARGA UNIT
Pasar Uang	9.78%	Saham - Unilever Indonesia	9.60%	158.2715
Obligasi	0.48%	Saham - Telkom (TLKM)	8.88%	
Saham	89.74%	Saham - United Tractor	8.15%	
		Saham - Astra International	7.45%	
		Saham - Indo Tambangraya	4.95%	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Dynamic Rupiah	-5.91%	-1.28%	8.11%	-4.30%	58.27%
Tolok Ukur (JII)	-6.69%	-0.42%	11.69%	-0.70%	74.33%

Analisa

Syariah Dynamic membukukan kinerja negatif dibulan Agustus 2011 selama bulan Agustus seiring menurunnya kinerja bursa global akibat penurunan peringkat hutang Amerika dan berlanjutnya kekhawatiran atas problem hutang Eropa, IHSI ditutup pada level 3.841.70, turun 7.00% dibanding bulan Juli. S&P menurunkan peringkat hutang Amerika dari AAA setelah dikeluarkannya rencana pemotongan defisit anggaran USD2.4tn; ditambah krisis fiskal yang berlanjut di wilayah Eropa. Penurunan IHSI dipimpin oleh sektor Pertambangan (-14.2%), Perdagangan-Jasa (-10.3%) dan Infrastruktur Utilitas (-8.8%); sebagian investor mengambil posisi defensif ke alokasi sektor konsumen sebagai antisipasi lonjakan permintaan konsumsi musiman menyambut Idul Fitri. Sepanjang tahun 2011, IHSI membukukan return positif +3.7% YTD. Potensi membaiknya IHSI akan lebih cepat seiring didukungnya faktor fundamental, kemungkinan naiknya peringkat hutang dan cadangan devisa yang baik (USD 123.6 milyar) untuk meredam potensial outflow dari investor asing. JII ditutup di level 529.157 atau turun 6.69% dibandingkan bulan Juli.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 19 Mei 2009	Periode Valuasi	: Harian
Minimum Investasi (Single)	: IDR 15.000.000	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Minimum Top-Up (Regular & Single)	: IDR 1.000.000	Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%
Mata Uang	: IDR	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.